



**Dayinta Dhenty
 Parathita¹
 Arina Restian²
 Rissana Aprilia
 Rohma³**

STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR: MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERDIFERENSIASI PADA EKONOMI KELAS X

Abstrak

Siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dalam belajar, sehingga hal ini penting bagi guru mengetahui gaya belajar siswanya. Tujuan dari penelitian ini adalah pengetahuan tentang gaya belajar siswa ketika mempelajari mata pelajaran PPKN. Gaya belajar adalah suatu bentuk pembelajaran yang sangat penting sesuai dengan karakteristik siswa, sangat penting bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, siswa lebih mudah memotivasi dirinya untuk belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan sumber daya. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari pengumpulan data, penyajian data dan inferensi. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu, pembelajaran PPKN mempunyai beberapa karakter yang terdiri dari karakter 47% materi visual mempunyai sifat visual yaitu dapat dipahami ketika siswa mendapat tugas membaca untuk memecahkan masalah pembelajaran secara efektif dan tertulis, Adapun siswa yang memiliki gaya belajar auditori sebanyak 33%, mereka lebih banyak memahami ketika guru membacakan soal, dapat meneruskannya secara lisan dan lebih memahami informasi yang diperoleh dari hasil pekerjaannya ketika guru menjelaskan materi secara lisan. Selanjutnya Gaya belajar dengan ciri kinestetik bahkan terdapat 20% siswa lebih memilih menyelesaikan soal secara online kelompok, mereka tidak bisa fokus memecahkan masalah ketika harus duduk diam untuk waktu yang lama. Hasil penelitian membuktikan bahwa Siswa kelas V SD Muhammadiyah 4 Batu mempunyai gaya belajar yang berbeda meliputi belajar visual, auditori, kinestetik dan gaya belajar yang paling dominan adalah Gaya belajar visual.

Keyword : Gaya Belajar Siswa

Abstract

Students have different learning styles in learning, so it is important for teachers to know their students' learning styles. The purpose of this research is knowledge about students' learning styles when studying PPKN subjects. Learning style is a very important form of learning according to student characteristics, it is very important for teachers to improve the quality of education. In addition, students more easily motivate themselves to learn. The research method used is qualitative research. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data validity is done through triangulation of techniques and resources. The data analysis technique used consists of data collection, data presentation and inference. The results of the investigation showed that the learning style of fifth grade students of SD Muhammadiyah 4 Batu, PPKN learning has several characters consisting of the character of 47% visual material has visual properties that can be understood when students get reading assignments to solve learning problems effectively and in writing, As for students who have an auditory learning style as much as 33%, they understand more when the teacher reads the problem, can continue it verbally and better understand the information obtained from the results of their work when the teacher explains the material verbally. Furthermore, learning

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Malang

³ Guru SD Muhammadiyah 4 Kota Batu

email: dayintadesty@gmail.com, arestian@umm.ac.id, rissanaapriliah4123@gmail.com

styles with kinesthetic characteristics are even 20% of students prefer to solve problems in groups online, they cannot focus on solving problems when they have to sit still for a long time. The results of the study prove that fifth grade students of SD Muhammadiyah 4 Batu have different learning styles including visual, auditory, kinesthetic learning and the most dominant learning style is visual learning style.

Keywords: Student Learning Style

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menggunakan kurikulum Merdeka, yang menyarankan humanisasi kebebasan manusia dan batin belajar Prinsip belajar mandiri menekankan perlunya partisipasi untuk menyembuhkan secara efektif standar keuangan siswa agar mereka belajar secara maksimal (Cholifah, 2018). Perubahan kurikulum saat ini memerlukan penyesuaian siswa dapat belajar sesuai dengan itu (gaya belajar). Guru sebagai seorang pendidik memainkan perannya menciptakan suasana belajar yang memunculkan kegembiraan bagi para siswa berdasarkan keunikannya setiap murid. karakteristik yang diciptakan siswa guru juga merancang metode Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat memfasilitasi penerimaan belajar siswa perlu bahan untuk pembelajaran selanjutnya supaya lebih optimal.

Keunikan belajar yang dimiliki siswa mempengaruhi hasil belajar dan gaya belajar dapat mendukung beberapa teori yang mendukung keberhasilan siswa dalam prestasi merupakan hal yang tidak terpisahkan tentang gaya belajar yang digunakan. Keberhasilan siswa meraih prestasi akademis yang luar biasa di bawah pengaruh beberapa faktor, termasuk gaya belajar Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 05 SD Muhammadiyah 4 Kota Batu dapat mengambil data tentang siswa yang memiliki beberapa murid yang baik, bagus dalam bidang akademik dan non-akademik secara akademik dapat mereka capai kinerjanya memadai keterampilan, adalah siswa yang telah berada di sana sejak kelas satu selalu mendapatkan peringkat dalam 3 besar

Ketika ketiga siswa tersebut berada pada kelas 3 menempati posisi kedua di kelas V tapi tidak terlambat juga secara akademis memang demikian selalu menjadi ketua kelas dia memaksimalkan pembelajaran di kelasnya salah satunya adalah dengan memperhatikan kebiasaan belajar peserta pelatihan di semua bidang. bersama itulah mereka memiliki gaya belajar, penting penelitian dilakukan agar guru memahami banyak hal gaya belajar siswa, Penulis oleh karena itu tujuan melestarikannya. Penelitian ini perlu dianalisis gaya belajar peserta didik kelas 05 SD Muhammadiyah 4 Kota Batu

Gaya belajar merupakan sebuah aspek yang harus diperhatikan. Haslinda, H. (2022: 13-12) mengemukakan penelitian tentang metode mengajar bergantung pada cara atau gaya peserta didik belajar, pribadinya serta kesanggupannya. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima (Firdausi Husrin et al., 2023). Gaya belajar terdiri atas beberapa macam. (Perumal et al., 2022) mengemukakan tiga tipe belajar peserta didik: (1) visual, yakni dalam belajar, peserta didik tipe ini lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati. (2) auditori, yakni peserta didik lebih mudah belajar dengan mendengarkan, dan (3) kinestetik, yakni dalam menerapkan pembelajaran peserta didik lebih mudah belajar dengan melakukan.

Ciri-ciri gaya belajar visual Seperti yang dikemukakan oleh Hasrul (2009). karakteristik perilaku yang membentuknya. Karakteristik ciri-ciri visualnya antara lain: 1) rapi dan teratur dalam materi rekaman, 2) Perhatikan detailnya, 3) Utamakan penampilan, 4) Perenungan melalui asosiasi visual, 5) Rajin membaca, 6) Sebaliknya untuk membaca alih-alih dibacakan dengan suara keras. (Dewi et al., n.d.) juga menjelaskan hal tersebut karakteristik pembelajar visual meliputi: 1) kebutuhan untuk melihat sesuatu yang terlihat untuk mengetahui atau memahaminya 2) siswa memiliki kepekaan yang kuat untuk mewarnai, 3) pemahaman yang tepat permasalahan seni, 4) terdapat kesulitan dalam dialog langsung, 5) terlalu reaktif terhadap bunyi, 6) sulit mengikuti anjuran lisan, 7) sering salah mengartikan kata atau pepatah

Gaya belajar visual mengutamakan indra penglihatan. Ciri-ciri gaya belajar auditori adalah: 1) Menggerakkan bibir dan membacakan dengan lantang menulis buku 2) Senang membaca dengan suara nyaring, 3) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita, 4) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat hal-hal yang didiskusikan, 5) Suka berbicara,

suka berdiskusi. karakteristik pebelajar visual, auditorial dan kinestetik disampaikan oleh Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang menitikberatkan pada indera pendengaran. Seseorang dengan gaya belajar auditorial memiliki beberapa karakteristik di antaranya: 1) semua informasi hanya dapat diserap melalui pendengaran, 2) memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung, 3) memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.

Karakteristik pebelajar kinestetik meliputi: 1) Menanggapi perhatian fisik, 2) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang, 3) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak, 4) Belajar melalui memanipulasi dan praktik, 5) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, 6) Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini deskripsi kualitas pada SD Muhammadiyah 4 Kota Batu. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk informasi mengumpulkan adalah suatu hal benar-benar terjadi dan tidak dibuat-buat. (Azis et al., 2020) menegaskan penilaian deskriptif sebagai suatu bentuk mengklasifikasikan dan membuktikan topik sesuai dengan kejadian terkini melakukan penelitian Berdasarkan pendapat ini peneliti sampai pada kesimpulan ini penilaian deskriptif adalah penilaian mengumpulkan informasi secara akurat adapun subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 5 yang berjumlah 28 anak lengkap. Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan observasi pembelajaran di kelas, wawancara, dan angket/kuesioner. Teknik dan instrumen dalam pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara Adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu. Wawancara dilakukan untuk menjaring data atau informasi terkait dengan faktor-faktor gaya belajar siswa permulaan di SD Muhammadiyah 4 Kota Batu (Crystallography, 2016) bahwa angket atau kuesioner berupa beberapa pertanyaan tersurat yang diisi sesuai fakta. Berikut adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:194). wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang didapatkan melalui beberapa pertanyaan yang didalamnya terdapat narasumber sebagai sumber informasi yang hendak diperoleh, Menurut Moleong Dalam Alvionita (2017), dokumen adalah catatan tertulis yang berisi informasi penting sebagai bentuk dari pengalaman siswa selama belajar dikelas, Sugiyono (2016: 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang hendak dimintai sebuah informasi,

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses penggabungan dari beberapa data yang berbeda yang sudah diperoleh untuk kemudian digabungkan menjadi satu jenis demi mendapatkan hasil yang maksimal dan dianalisis secara jelas sebelum disampaikan kepada pembaca reduksi data yang diperoleh penulis adalah data ketika menganalisis gaya belajar peserta pada mata pelajaran PPKN materi Nurma, Hak dan Kewajiban.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/verifikasi merupakan rangkaian analisis data kualitatif, sehingga pembaca dapat mengikutinya secara lebih mudah karena merupakan alur analisis yang saling terkait satu sama lain mulai dari awal hingga akhir (kesimpulan) dari analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman Dalam Akbar (2012). Kemudian penyajian data akan menggunakan uraian singkat yang dilengkapi dengan tabel data penelitian yang berkaitan dengan gaya belajar pada pembelajaran PPKN kelas V SD Muhammadiyah 4 Kota Batu materi Norma, Hak, dan Kewajiban.

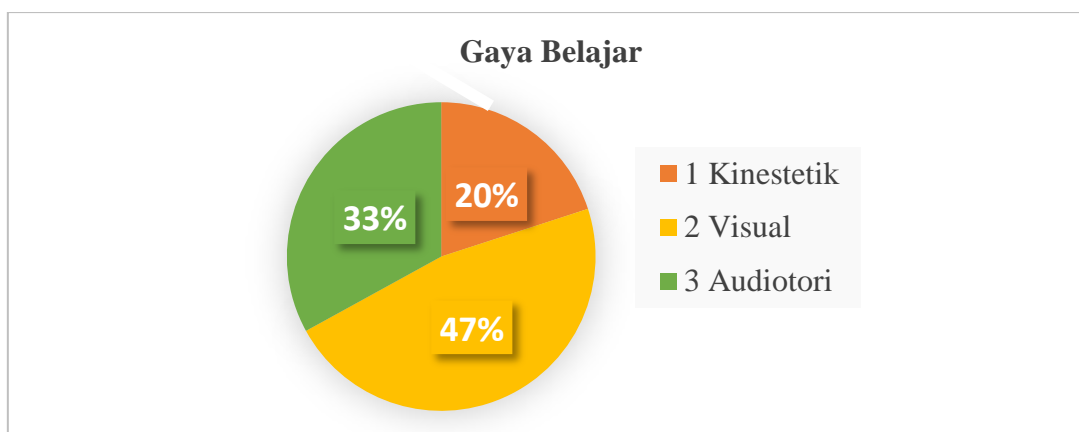
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang saya laksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 4 Kota Batu dengan jumlah 28 siswa yang meliputi 12 siswa perempuan dengan 16 siswa laki-laki. Peneliti hendak mencari tahu tentang gaya belajar peserta didik yang mencakup kinestetik, auditori, visual. Instrumen angket gaya belajar yang berjumlah 30 dengan 10 pertanyaan mencakup gaya belajar kinestetik,

10 pertanyaan mencakup gaya belajar auditori dan 10 pertanyaan gaya belajar visual. Instrumen yang dibuat menggunakan karakteristik dan ciri-ciri gaya belajar yang dikemukakan oleh Booby De Porter. Selain kegiatan observasi dan wawancara yang saya lakukan instrumen yang telah diisi diharapkan penulis mendapatkan data yang akurat mengenai hasil gaya belajar peserta didik kelas V.

Hasil observasi ditunjukkan dengan guru mempersiapkan peserta didik supaya belajar dengan fokus dan menyenangkan serta guru melakukan pengamatan diawal pembelajaran supaya mengetahui hasil gaya belajar peserta didik sehingga guru dapat memantau perbedaan gaya belajar peserta didik, adapun hasil wawancara yang dilakukan didapatkan hasil bahwa peserta didik memiliki berbeda-beda gaya belajar yang dimiliki secara unik di kelas V SD Muhammadiyah 4 kota Kediri. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani menjawab pertanyaan, mengkomunikasikan apa yang diinginkannya, dan siswa mempunyai kesempatan mempunyai kesempatan bekerja sama dengan guru tentang proses pembelajaran dan penilaian.

Maka dari itu, SD Muhammadiyah 4 Kota B tidak hanya fokus pada pengetahuan peserta didik namun juga menggali keterampilan peserta didik seperti keahlian dalam menari, menyanyi, dan karate. Penelitian ini terlaksana dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai. Bersumber pada pengisian angket peserta didik kemudian didapatkan hasil persentase gaya belajar sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Gaya Belajar Peserta Dididik Kelas V

Berdasarkan hasil analisis gaya belajar peserta didik kelas V terbanyak memiliki gaya belajar visual sebesar 47%, gaya belajar Auditori sebesar 33%, gaya belajar kinestetik sebesar 20%. Dari hasil analisis tersebut peserta didik kelas V lebih menonjol ke arah gaya belajar visual dan tidak begitu mencolok ke arah gaya belajar kinestetik Gaya belajar yang beragam ini mendorong guru untuk memperhatikan kebutuhan siswa. Dengan informasi ini, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi dengan bantuan gambar artistik. Media gambar membantu siswa mencatat dan memahami pelajaran. Guru sering menggunakan gambar dalam kegiatan belajar mengajar supaya memberikan gambaran yang jelas dan tidak abstrak. Penilaian hasil belajar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mencapai prestasi akademik disebut sebagai siswa berprestasi. Sikap belajar siswa kemungkinan besar berdampak rendahnya prestasi belajar. (Crystallography, 2016).

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan kondisi siswa maka proses pembelajaran serta hasil belajarnya pun akan sesuai dengan yang diharapkan. Model Pembelajaran yang dapat digunakan adalah tipe pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman dan sikap rasa ingin tahu siswa (Crystallography, 2016)

Peserta didik antusias untuk belajar karena materi dapat disampaikan dengan jelas. Peserta didik berprestasi mengakui bahwa melalui media gambar, peserta didik mendapatkan materi lebih jelas daripada tanpa gambar, dan peserta didik akan melihat materi yang disampaikan oleh guru secara langsung. Menurut konfirmasi peserta didik, media gambar biasa digunakan dalam pembelajaran PPKN. Perbedaan gaya belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhannya,

sehingga diterapkan dalam pembelajaran. Selaras dengan pendapat Corley dalam (Lailiyah, 2016) mengenai pengertian pembelajaran berdiferensiasi yakni suatu pendekatan yang memungkinkan guru merancang strategi pemenuhan kebutuhan masing-masing peserta didik. (Nuralan, 2022)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 4 Kota Batu memiliki keragaman yang berbeda beda dan unik, hal ini diperkuat dengan kegiatan observasi yang dilakukan penulis pada pembelajaran dikelas yang berlangsung di hari rabu ketika peserta didik sedang belajar mata pelajaran PPKN dikelas berlangsung secara aktif dan tertib dengan suasana kelas yang mendukung, Bu Sinta selaku wali siswa memimpin jalannya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan metode PBL guru dapat menjalankan proses pembelajaran yang terencana sesuai dengan perangkat bahan ajar yang telah dibuat, kemudian disela – sela kegiatan siswa mengerjakan tugas penulis mendatangi wali murid untuk meminta data terkait gaya belajar yang terdapat dikelas dengan menggunakan daftar wawancara dan observasi didapati bahawa peserta didik memiliki gaya belajar visual sebesar 47%, gaya belajar auditori sebesar 33% dan gaya belajar kinestetik sebesar 20% kebanyakan siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 4 Kota Batu memiliki gaya belajar Visual yang mana kebanyakan siswa lebih senang jika belajar dengan membaca dan menulis, namun ada juga siswa yang memiliki gaya belajar sambil bergerak dan guru biasanya mewadahi gaya belajar kinestetik siswa dengan mengajarkannya melakukan praktik, sedangkan siswa yang memiliki gaya belajar auditori diwadahi dengan banyak menampilkan video pembelajaran disela-sela materi yang akan dibahas.namun biasanya peserta didik lebih senang dan semangat jika pembelajaran banyak yang memaparkan dengan gambar secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, F. R. N., Pamujo, & Yuwono, P. H. (2020). Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik Siswa Berprestasi Di Sd Negeri Ajibarang Wetan. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 6(1), 26–31. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/an-nur/article/view/2658>
- Cholifah, T. N. (2018). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Indonesian Journal Of Natural Science Education (Ijnse)*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i2.273>
- Crystallography, X. D. (2016). Analisis Faktor Gaya Belajar. 4(4), 1–23.
- Crystallography, X. D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (Ttw) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X Sma Negeri 1 Sekadau. 4(4), 1–23.
- Crystallography, X. D. (2016). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pai Di Smk Negeri 1 Bekasi 4(4), 1–23.
- Dewi, K., Sulianto, J., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Prajabatan, P., Universitas, P., & Semarang, P. (N.D.). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips Kelas Iv Di Sd Negeri Gajahmungkur 04 Semarang.
- Firdausi Husrin, N., Susanto, H., Guna Utama, E., & Singkawang, S. (2023). Analisis Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi Pada Kelas V Di Sd Negeri 83 Singkawang. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd>
- Perumal, P., Husin, M. R., & Nachiappan, S. (2022). Analisis Gaya Kognisi Dan Afeksi Murid Dalam Penulisan Karangan Bahasa Melayu Di Sekolah Rendah. *Journal Of Humanities And Social Sciences*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0401.340>
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedelapan Belas. Bandung. Alfabeta,
- Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*